



Seri Pendidikan Kependudukan
Buku Bacaan untuk PAUD dan BKB



Kue untuk Rudi

JUMLAH DAN PERTUMBUHAN PENDUDUK
Kue untuk Rudi: Seri Pendidikan Kependudukan

Perpustakaan Nasional RI: Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Kue untuk Rudi: Seri Pendidikan Kependudukan; Buku Bacaan untuk PAUD dan BKB/Penanggu Jawab: Eddy Hasmi,
Penulis: Nurani Widaningsih, Andry Friyadi [et. Al]. -- Jakarta: Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan
BKKB, 2014.
28 hal.; 20 x 20 cm

ISBN 978-602-1564-20-2

I. KUE UNTUK RUDI

II. JUMLAH DAN PERTUMBUHAN PENDUDUK

III. SERI PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN

1. Hasmi, Eddy

2. Widaningsih, Nurani

3. Friyadi, Andry

Penanggung Jawab

: Drs. Eddy N. Hasmi, M.Sc

Penulis

: Tim PicuPacu Kreativitas

Nurani Widaningsih

Andry Friyadi

Dyah Retno Paramitha

Ariani Safitri

Messa Mutia

Pengarah Ilustrasi

: Andi Yudha Asfandiyar

Ilustrator

: Dinar Gartika A.

Editor dan Penata Letak

: Nilam Kemuning H.P., S.Pd

Ifah Hanifah

Nunu Saputra Kostawa

Penyelarar Akhir

: Drs. Eddy N. Hasmi, M.Sc

Bambang Hendroyono S.Pd., M.MPd.

Sintawaty Sulisetyoningrum S., S.Sos., MPH

Desain Sampul dan Grafis

: Andi Yudha Asfandiyar

Cetakan I. Tahun 2014

Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan - BKKB

No Telp : 021-8004929, e-mail : palangka@yahoo.com

Petunjuk bagi Orangtua/Pendamping

Buku cerita ini diperuntukkan bagi anak usia dini dengan rentang usia 2–6 tahun. Buku ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan cerita bagi orangtua, guru, maupun pendamping/kader kelompok kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita (BKB) atau kelompok kegiatan sejenis.

Buku ini memberikan wawasan pengetahuan tentang akibat dari jumlah penduduk yang semakin meningkat terhadap kesejahteraan keluarga, kenyamanan anak, dan sikap untuk mengatasi masalah tersebut. Cerita disampaikan kepada anak usia dini sesuai dengan tahap perkembangannya. Untuk lebih memotivasi anak, buku ini dilengkapi lembar pesan dan lembar aktivitas bagi anak.

Agar mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai permasalahan kependudukan yang akan dialami Indonesia beberapa tahun ke depan, sebelum membacakan Buku Bacaan Pendidikan Kependudukan kepada anak, Bapak/Ibu guru/Kader/Pendamping dapat membaca informasi yang tertera pada **PEMBATAS BUKU** yang disisipkan dalam buku.

Halo, Teman-teman.

Perkenalkan...

Hai, Teman-teman!
Aku Karim, usiaku 9
tahun. Aku kelas 3 SD.
Aku sangat suka
bermain bola.

Aku Bela, adiknya
Kak Karim.
Usiaku 4 tahun.
Aku belajar di
PAUD. Kesukaanku
bermain boneka.

Halo!
Kami ayah dan ibu
Karim dan Bela.



Karim dan Bela sedang
main di teras rumah.

"Bela, kenapa Rudi
sudah lama tidak main ke
rumah, ya?" tanya Karim.

"Kenapa, ya, Kak?"
tanya Bela.





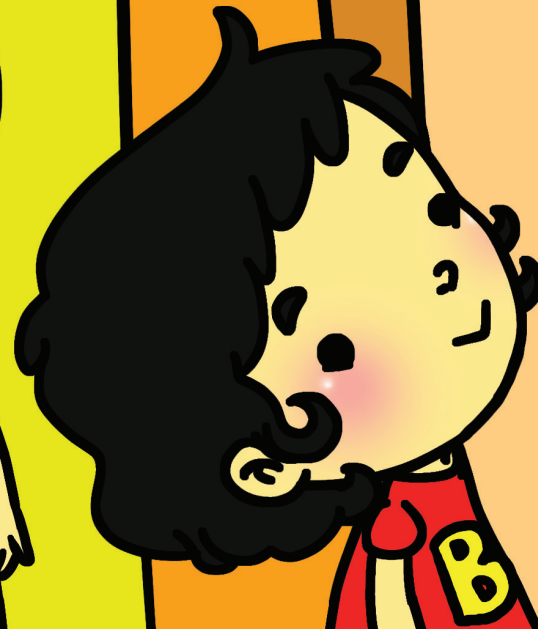
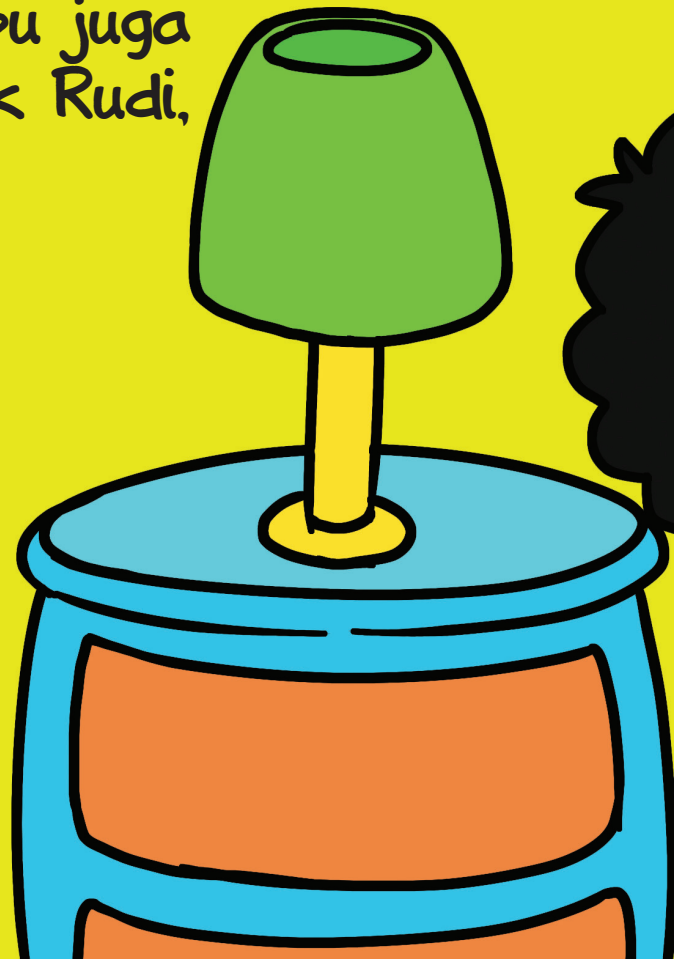
"Ayo, Kita main ke
rumahnya!" ajak kakak.

"Ayo, tapi kita harus
minta izin ibu dulu!" kata
Bela.

"Ya," Karim menyetujuinya.

"Bu, Karim dan Bela boleh main ke rumah Rudi?" tanya Karim.

"Oh, ya, ibu lupa memberi tahu, sudah seminggu Rudi sakit. Kalau begitu ibu juga ikut menjenguk Rudi, ya," kata ibu.





"Ayo, kita buat kue dulu!
Karim, Bela, bantu ibu, ya!"
ajak ibu.

"Kue untuk Rudi, ya, Bu?"
tanya Bela.

"Ya, sambil menjenguk, kita
kirim kue untuk Rudi dan
adik-adiknya," jawab ibu.



Di rumah Rudi...
Rudi sedang sakit. Sudah
seminggu dia berbaring di
tempat tidur.

"Rudi cepat sembuh, ya..."
kata Karim dan Bela.

"Oh, ya, ini kami
membawa kue," kata Bela.

"Wah, terima kasih....,"
jawab Rudi.





Ibu Rudi bersama adik-adik Rudi berada di ruang makan.

"Ibu, aku mau kue! kata adik Rudi.

"Aku juga!" kata adik yang satu lagi.

Ibu Rudi berusaha menenangkan, lalu membagikan kue.



"Di sini makanannya harus dibagi banyak, Karim, Bela," kata Rudi sambil tersenyum.

"Ya, tidak apa-apa, senang kalau semuanya suka kue ini," kata Karim.



Karim, Bela, dan ibu
pamit pulang.



"Kak, kalau kue itu untuk kita berdua, kita bisa mendapatkan lebih banyak, ya," kata Bela.

"Ya, karena kita hanya berdua," kata Karim.

Tiba di rumah...
Waktunya makan!
Hm..., masakan ibu sangat harum sekali.
Ayah, ibu, Karim, dan Bela makan bersama.
Sebelum makan, mereka tidak lupa berdoa.



Ingat!

- Keluarga kecil bahagia dan sejahtera
- Dua anak cukup



Ayo, bermain!

Ayo, lingkari siapa yang
mendapatkan potongan kue lebih
besar?

